

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA DENPASAR

Andrian Tedja¹, I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara², Gede Juliarsa³, Dewa Gede Wirama⁴

andrian.tedja05@gmail.com¹, wahyu.purna.anggara@unud.ac.id², gedejuliarsa@yahoo.com³,
dewawirama@unud.ac.id⁴

Universitas Udayana

ABSTRAK

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat transaksi keuangan dan mengolah data menjadi sebuah informasi keuangan. Dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia selalu meningkat baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dengan tingginya peran dan dampak positif dari sektor UMKM, tentu diharapkan keberadaan UMKM terus mengalami perkembangan dan kelangsungan usahanya tetap terjaga. Adanya informasi akuntansi yang akurat dan relevan akan mempermudah para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya karena pelaku UMKM dapat melihat kondisi usaha yang dijalankan dari berbagai indikator yang tersaji pada informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh umur usaha, tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Perusahaan yang diamati adalah usaha UMKM di Kota Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 74 UMKM yang diperoleh dengan metode convenience sampling dengan teknik non – purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengelola dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan umur usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Implikasi pada penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah Kota Denpasar, terutama Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Denpasar untuk memberikan bimbingan dan pengarahan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam mengoperasikan usaha karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Umur Usaha, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha.

ABSTRACT

Accounting is a process of recording financial transactions and processing data into financial information. In statutory regulation no. 20 of 2008, MSMEs are productive businesses owned by individuals or business entities that meet the criteria as micro businesses. The development of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector in Indonesia is always increasing both in terms of quantity and quality. With the high role and positive impact of the MSME sector, it is hoped that the existence of MSMEs will continue to develop and their business continuity will be maintained. Having accurate and relevant accounting information will make it easier for MSMEs to manage their business because MSMEs can see the condition of the business they are running from various indicators presented in the accounting information. The aim of this research is to examine the influence of business age, education level of MSME owners or managers, and business scale on the use of MSME accounting information. The companies observed were MSME businesses in Denpasar City. The number of samples used in this research was 74 MSMEs obtained using the convenience sampling method with non-purposive sampling techniques. The data analysis technique was carried out using multiple linear regression analysis techniques. The results of the analysis show that the manager's education level and business scale influence the use of accounting

information, while the age of the business does not influence the use of accounting information. The implications of this research are parties who have an interest in improving micro, small and medium enterprises in Denpasar City, especially the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Denpasar City, to provide guidance and direction regarding the use of accounting information in operating businesses because accounting information is very necessary in managing business.

Keywords: *Use Of Accounting Information, Age Of Business, Level Of Education, Scale Of Business.*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat transaksi keuangan dan mengolah data menjadi sebuah informasi keuangan. Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Ade Sri Mulyani, 2018).

Dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Terdapat beberapa jenis sektor UMKM seperti sektor kuliner, fashion, dan agribisnis. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia.

Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah Negara. Tidak hanya memberikan kontribusi terhadap Pedapatan Domestik Bruto (PDB), UMKM juga berperan dalam mengurangi pengangguran. Artinya sektor UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hingga tahun 2016, di Indonesia, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,34% dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 57,9 juta di berbagai daerah (Marlyna, 2016).

Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia selalu meningkat baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Menurut (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2020), jumlah UMKM pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pebisnis di Indonesia. Hal ini terus mengalami peningkatan. Sampai dengan tahun 2019, jumlah UMKM yang tercatat pada kementerian koperasi dan UKM menjadi 65,5 juta. Kenaikan ini dapat dikatakan cukup tinggi karena hanya dengan rentang waktu satu tahun mengalami peningkatan hingga 5,3 juta. Hal ini sejalan dengan kemampuan UMKM dalam menyerap tenaga kerja sebesar 117 juta (97 persen) dari daya serap tenaga kerja dunia dan menghimpun 60,4 persen dari total investasi. Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada PDB dengan persentase yang cukup besar yaitu 61,1 persen atau senilai 8.573,89 triliun.

Dengan tingginya peran dan dampak positif dari sektor UMKM, tentu diharapkan keberadaan UMKM terus mengalami perkembangan dan kelangsungan usahanya tetap terjaga. Masalah yang dihadapi oleh UMKM yaitu mereka tidak memiliki laporan keuangan atau bahkan catatan keuangan yang baik. Mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa memperhatikan hal yang lain. Banyak UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun kenyataannya membutuhkan ketrampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM. Untuk mengakomodasi kebutuhan standar pelaporan pada UMKM maka per 1 Januari 2011 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diberlakukan secara efektif (Pradipta dan Supadmi, 2015). Pencatatan berbasis SAK ETAP juga dijadikan sebagai acuan pembuatan SPT bagi otoritas pajak. Meski sudah diterbitkan SAK ETAP namun masih banyak UMKM yang belum memiliki informasi akuntansi yang memadai (Marlyna, 2016).

Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah yang ada, salah satunya dengan menerapkan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan

usahanya.

Pemilihan Kota Denpasar didasari oleh berbagai alasan mengingat bahwa Denpasar sebagai ibukota provinsi Bali masih menjadi pusat pembangunan UMKM hingga pada tahun 2023, dikutip dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah per tahun 2023 terdapat 29.749 UMKM di Kota Denpasar.

Menurut (Harris, 2021), informasi akuntansi merupakan alat yang berguna bagi pebisnis dalam pengambilan keputusan. Para pebisnis membutuhkan informasi yang akurat guna mengambil keputusan yang tepat (Whetyningtyas, 2015). Adanya informasi akuntansi yang akurat dan relevan akan mempermudah para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya karena pelaku UMKM dapat melihat kondisi usaha yang dijalankan dari berbagai indikator yang tersaji pada informasi akuntansi. Sekarang ini, informasi akuntansi sangat penting dan perlu dilakukan oleh pelaku UMKM. Hal ini karena semakin ketat persaingan di dunia usaha serta semakin kompleksitas tantangan. Dengan demikian, para pelaku UMKM perlu penataan usaha khususnya dalam hal pencatatan yang lebih sistematis agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan sesuai harapan. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi juga salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha (Rianto & Hidayatulloh, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mendorong penggunaan informasi akuntansi oleh para pelaku UMKM adalah skala usaha karena semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks persoalan yang ada sehingga tuntutan penggunaan informasi dalam menjalankan bisnisnya juga semakin besar (Finishia & Suzan, 2019); (Nirmalasari, 2020); (Nirwana & Purnama, 2019); (Salim & Kiswoyo, 2020); Yolanda et al., 2020). Skala usaha adalah kemampuan pengelolaan yang dimiliki oleh suatu usaha yang dilihat dari besaran pendapatan dan banyaknya karyawan pada usaha tersebut dalam satu periode (Dewi & Restika, 2018). Besar kecilnya pendapatan dapat menunjukkan kondisi perputaran aset perusahaan (Nirwana & Purnama, 2019). Akan tetapi, hasil yang berbeda diperoleh (Candra et al., 2020); (Harris, 2021); (Johan, 2021); (Nafsiah, 2019); (Novianti et al., 2018) yang menyebutkan bahwa skala usaha bukan merupakan faktor yang mendorong pelaku usaha untuk menggu nakan informasi akuntansi. Hal ini karena besarnya suatu usaha dapat membuat pelaku usaha memiliki keharusan untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Akan tetapi, ada beberapa pemilik yang belum mengerti dan memahami tata cara dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik sehingga mereka merasa kesulitan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Faktor lain yang dapat mendorong penggunaan informasi akuntansi adalah umur usaha (Efriyenty, 2020); (Hadi et al, 2019); (Musdhalifah & Mintarsih, 2020); (Nirmalasari, 2020). Usia usaha tersebut berdiri dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kebutuhan akan informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan lamanya usaha tersebut berjalan dikarenakan luasnya wawasan pengalaman yang dimiliki saat menjalankan bisnisnya. Umur usaha menggambarkan lamanya usaha tersebut beroperasi (Musdhalifah & Mintarsih, 2020). Perusahaan yang memiliki umur usaha yang lama dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan tersebut karena pengalaman manajemen yang telah dilalui dan diperoleh sebelumnya semakin banyak (Yasa et al., 2017). Akan tetapi, menurut (Finishia & Suzan, 2019); (Khoiriyah & Oktari, 2021); (Nafsiah, 2019); (Novianti et al., 2018) menyebutkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena kurangnya keinginan pelaku usaha untuk terus belajar mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi sehingga walaupun telah lama beroperasi tidak mendorong pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi.

Menurut (Efriyenty, 2020); (Nirwana & Purnama, 2019); (Novianti et al., 2018),

pendidikan juga merupakan faktor yang memengaruhi pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi. Pengelola usaha yang berpendidikan tinggi akan memiliki pola pikir dan daya kritis yang lebih tinggi sehingga akan lebih memudahkannya dalam memahami informasi akuntansi pada usahanya. Akan tetapi, menurut (Hatta & Budiwati, 2021); (Musdhalifah & Mintarsih, 2020); (Nafsiah, 2019); (Yolanda et al., 2020), pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh aspek pendidikan karena bisa saja pendidikan yang ditempuh memang tidak mempelajari akuntansi.

Hasil penelitian – penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil kontradiktif. Sehingga, hal ini menarik dan memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar, Bali.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Perusahaan yang telah lama berdiri merupakan salah satu indikasi bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan. Perusahaan yang telah lama berdiri juga akan belajar dari pengalamannya selama ini maupun dari pengalaman orang lain sehingga kualitas perusahaan semakin baik. Perusahaan yang berlangsung lama bisa berakibat pada perkembangannya yang bisa menuju kearah negatif maupun positif (Aufar, 2018) sebagaimana dikutip juga oleh (Putri, 2022) dalam penelitiannya yang juga membuktikan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari umur usaha. Hal tersebut dapat diketahui melalui kemampuan perusahaan dalam menciptakan strategi dan langkah yang tepat untuk bisa bertahan ditengah situasi yang penuh ketidakpastian dimasa depan. Oleh karena itu dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: H1: Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Denpasar.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik atau Pengelola UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Tingkat pendidikan sangatlah penting untuk manajemen suatu perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Tingkat pendidikan yang tinggi dan pengetahuan akan informasi yang baik dapat menjadi aktor keberhasilan suatu perusahaan. Dengan tingkat pendidikan yang baik membuat seorang individu dapat berfikir secara rasional dan logis dalam menanggapi suatu hal. Tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM juga memegang peranan penting dalam penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi, karena kemampuan dan keahlian pemilik akan mempengaruhi pelaksanaan teknis akuntansi di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naomi, (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi juga pengetahuan intelektual yang dimiliki. Juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi, Rukmini, dan Suprihati, 2022), (Pirando, Romli, dan Hendarmin, 2023), (Ningsih dan Hidayatulloh, 2022), (Marlyna, 2019), dan (Handayani, Kaukab, dan Yuwono, 2020) yang menyatakan dalam penelitiannya masing – masing bahwa tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan intelektual dalam penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Denpasar.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Skala usaha UMKM menunjuk pada kemampuan UMKM dalam melakukan pengelolaan terhadap segala hal yang berkaitan dengan seberapa besar asetnya, jumlah

pegawai dan pendapatan yang didapatkan dalam tiap periode akuntansi. Selain itu, skala ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan pengelolaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Skala usaha yang dapat dikelola dengan baik ditentukan dengan penggunaan informasi akuntansi yang lebih modern. Sejalan dengan pengertian sebelumnya, skala usaha yakni kompetensi yang dimiliki perusahaan untuk melakukan pengelolaan usahanya melalui penentuan besaran aset jumlah pegawai dan pendapatan yang didapatkan dari tiap periode akuntansi (Nabawi, 2018). Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Aufar, 2013). Semakin besar perusahaan semakin luas informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan, oleh karena itu dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Denpasar.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah Kota Denpasar. Objek penelitiannya adalah pemilik atau pengelola UMKM di Kota Denpasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM dengan jumlah sebanyak 29.749 UMKM di Kota Denpasar. Dalam pemilihan sampel, peneliti mengacu pada metode convenience sampling. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan wilayah tempat beroperasinya UMKM, sehingga jumlah data yang digunakan adalah 74 data pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

TEDJA, A. & WAHYU P. A., I. W. G. Analisis Faktor yang ...			
Nomor	Model	T	Sig.
1	(Constant)	8,293	0,000
2	Umur Usaha	0,178	0,859
3	Tingkat Pendidikan Pemilik atau Pengelola atau Manajer UMK M	3,096	0,003
4	Skala Usaha	2,184	0,032

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini didapatkan nilai konstanta yang diperoleh adalah 26,251, artinya jika ketiga variabel independen umur usaha, tingkat pendidikan, dan skala usaha diasumsikan konstan (nilai 0) maka variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 26,251. Nilai koefisien regresi untuk variabel umur usaha sebesar 0,028 yang berarti jika umur usaha meningkat maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,028. Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM sebesar 0,553 yang berarti jika tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM meningkat sebesar satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi akan menurun sebesar 0,553. Nilai koefisien regresi untuk variabel skala usaha sebesar 0,283 yang berarti jika skala usaha meningkat sebesar satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,283.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM. Hasil

temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Umur Usaha (X1) tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat Tabel 1 dimana tingkat signifikansi $0,859 > 0,05$. Artinya bahwa lama berdirinya usaha yang dimiliki tidak akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan. Oleh sebab itu hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak. Umur usaha yang lama tidak selalu menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman terkait informasi akuntansi tidak bergantung oleh seberapa lama usaha tersebut berdiri. Umur perusahaan yang semakin bertambah tidak selalu mengindikasikan bahwa pemilik atau manajer lebih menyadari bahwa usaha harus memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM adalah dengan menyediakan lebih banyak informasi akuntansi pada usahanya. Pengalaman menjalankan usaha selama beberapa tahun tidak selalu membuat penggunaan informasi akuntansi semakin dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para stakeholders. Pada kenyataannya, masih terdapat UMKM yang menganggap bahwa informasi keuangan yang diperlukan hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran, meskipun usaha yang dijalankan telah berjalan sedemikian lamanya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa lamanya usaha yang dijalankan, tidak selalu mengalami perkembangan usaha dan pengembangan kebutuhan akan informasi akuntansi. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori Resource Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing bagi perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan lainnya dan keunggulan tersebut ada jika perusahaan memiliki sumber daya yang profesional. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lingsih dan Hidayatulloh (2022) yang dalam penelitian mereka mencetuskan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian sejenis terdahulu oleh Andriani Dan Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM. Semakin lama suatu usaha atau bisnis dijalankan, tidak mempengaruhi berapa banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengelola atau Manajer UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan Manajer atau Pengelola UMKM (X2) berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat Tabel 1 dimana tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh pengelola atau manajer UMKM, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan. Oleh sebab itu hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Tingkat pendidikan yang tinggi, dapat memampukan UMKM menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman terkait informasi akuntansi dipengaruhi oleh seberapa tinggi pendidikan yang ditempuh oleh pemilik atau pengelola UMKM. Hasil penelitian sesuai dengan teori Resource Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing bagi perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan lainnya dan keunggulan tersebut ada jika perusahaan memiliki sumber daya yang profesional. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naomi (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi juga pengetahuan intelektual yang dimiliki. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarisa dan Wijaya (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik atau pengelola tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin tinggi pendidikan yang di tempuh, mempengaruhi seberapa baik UMKM dalam menggunakan

informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Skala Usaha (X3) berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat Tabel 1 dimana tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$. Artinya bahwa besar kecilnya proporsi skala usaha yang dimiliki akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan. Oleh sebab itu hipotesis H3 dalam penelitian ini diterima. Skala Usaha yang besar dan jumlah pekerja yang banyak dapat mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman terkait informasi akuntansi yang hendak digunakan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan juga jumlah karyawan di dalam perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan teori Resource Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing bagi perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan lainnya dan keunggulan tersebut ada jika perusahaan memiliki sumber daya yang profesional. Menurut Holmes dan Nicholls (1988), skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan. apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Pemahaman informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan aset yang dimiliki perusahaan.

KESIMPULAN

Umur usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,028 dan nilai signifikansi $0,859 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa semakin lama umur sebuah usaha, tidak mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik atau penge lola UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,553 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh pemilik atau pengelola UMKM, dapat mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,283 dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa semakin besar skala dari usaha UMKM tersebut, dapat mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, namun tidak dipengaruhi oleh umur usaha. Maka dari itu, pihak -pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah Kota Denpasar, terutama Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Denpasar untuk memberikan bimbingan dan pengarahan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam mengoperasikan usaha karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha tidak melihat usaha tersebut masih tergolong kecil ataupun besar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Denpasar. Penelitian selanjutnya perlu adanya kajian lebih lanjut terhadap tiap item penggunaan informasi dengan

menyesuaikan kondisi yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang benar-benar memiliki tingkat intellectual capital yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2017). Analysis Of Factors Affecting The Implementation Of Computer-Based Accounting Information System On Small And Medium Enterprises. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2).
- Cahyani Sara Pertiwi, D., & Teknologi Bisnis AAS Indonesia, I. (2022). The Effect Of Education Level, Accounting Training, Age Of Business And Business Scale Of Umkm Actors On The Use Of Accounting Information In Boyolali District. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6.
- Clarisa, C., & Wijaya, H. (2022). Factors That Influence The Use Of Accounting Information In Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. *Jurnal Penelitian*, 19(1), 23–34.
- Efriyanti, Dian. 2021. Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4 (1): 69 – 82.
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The Accounting Information System Impact On Micro, Small, Medium-Sized Enterprises Performances In Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 236.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020a). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020b). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (n.d.). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM.
- Hidayat. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. 1 (2): 112-121.
- Ismail, King. 2007. Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *AIS Alignment in Malaysian SMEs*.
- Jumshudlu, S., & Yakar, N. N. (2020a). Küçük ve Orta Büyüklükteki İşletmelerde Muhasebe Bilgi Sistemleri: Sistemik Bir Literatür İncelemesi ve İçerik Analizi. *Muhasebe Enstitüsü Dergisi - Journal of Accounting Institute*, 62.
- Jumshudlu, S., & Yakar, N. N. (2020b). Küçük ve Orta Büyüklükteki İşletmelerde Muhasebe Bilgi Sistemleri: Sistemik Bir Literatür İncelemesi ve İçerik Analizi. *Muhasebe Enstitüsü Dergisi - Journal of Accounting Institute*, 62.
- Kurniati. 2021. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Skripsi*: 114 Halaman.
- Kecanggih, D. P., Hafizah, E., & Baridwan, Z. (n.d.). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal.
- Lhester, J., Karen, R. A., Bautista, J. B., Canapi, R. V, Dayag, E. S., & Guzman, J. A. (n.d.). Accounting System Of Small And Medium Enterprises (Ssssss) In Tuguegarao City. *International Journal of Advanced Research in International Journal of Advanced Research*.
- Marlyna, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bandar Lampung.
- Meiryani, Susanto, dan Warganegara. 2019. The Issues Influencing of Environmental Accounting

- Information Systems: An Empirical Investigation of SMEs in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(1): 282-290.
- Mohsin Kar, H., Azman Aziz, K., Maelah, R., Mohd Yunus, Y., & Dauwed, M. A. (2018). Enterprises Performance Based Accounting Information System: Success Factors. *Asian Journal of Scientific Research*, 12(1), 29– 40.
- Naomi, M. E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang.
- Nurkamid, M., Mulyani, S., & Gunawan, B. (2019, February 1). Development of Accounting Information System for Small and Medium Enterprises (SME) Batik Bakaran Juwana Pati Central Java.
- Nyoman Mega Purnama Sari, N., Gede Cahyadi Putra, I., & Ayu Ratih Manuari, I. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Denpasar Pada Saat Pandemi Covid-19.
- Pirando, A., Romli, H., & Rum Hendarmin, R. M. (2023). Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang. In *International Journal of Community Service & Engagement* (Vol. 4, Issue 2).
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan.
- Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors Affecting The Use Of Accounting Information In Small And Medium Enterprises (SMEs): A Study On SMEs In Tingkir, Salatiga. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 207.
- Putri Pamungkas, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, S. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. 2(1), 1–11.
- Rifani, L. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya. In *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 1 Nopember (Issue 51).
- Riset Akuntansi Politala, J., Yousida, I., Lestari, T., Studi Akuntansi, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, S., Yani Km, J. A., & Selatan, K. (n.d.). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin).
- Riset, J., & Terpadu, A. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat (Vol. 9, Issue 1).
- Rukmini, Kristiyanti, dan Barokah. 2020. Factors that Influence SMEs' Perceptions about The Importance of Preparing Financial Statements (Case Study at a Bicycle Shop in Surakarta and Sukoharjo). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4 (2): 252- 261.
- Sri Purwati, A., & Hidayat, T. (2020). Factors Influence The Use Of The System Information Accounting In SMEs In Banyumas District. In *Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* (Vol. 22).
- Srihastuti, E., & Isnaniati, S. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar. In *Journal Management* (Vol. 19, Issue 3).
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, M. (n.d.). *Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul*.
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122.
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
- Wirananda, Irama. 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Pandemi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Tembung. *Seminar Hasil Penelitian*: 10 Halaman.

- Yasa, Herawati, Sulindawati. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. 8 (2): 11.
- Yousef, B., & Smirat, A. L. (2013). The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan, (An empirical study). In Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN (Vol. 4, Issue 6).